

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Konveksi *simple fit collection* Blitar merupakan salah satu usaha yang memproduksi kaos dan training, serta yang menjadi ikon yaitu pakaian dalam, khusus pakaian dalam ini telah menembus pasar ekspor. Lokasi konveksi *simple fit collection* beralamat di Jl. Anjasmoro, Desa Sumber RT 02 RW 02 Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar Jawa Timur.

Konveksi *simple fit collection* Blitar berdiri di mulai tahun 2010 silam. Berbekal niat yang kuat untuk mengurangi pengangguran, Suyudi Harianto pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar bertahan selama 11 tahun di mulai tahun 2010 hingga saat ini dalam perjuangannya menyejahterakan masyarakat sekitar terutama ibu-ibu yang sebagian besar mengandalkan pekerjaan saat musim tanam padi. Perjuangan ini diawali dengan tiga tahun berpenghasilan signifikan yang hanya memiliki 5 karyawan, kini konveksi tersebut sudah mempunyai sebanyak 70 karyawan.

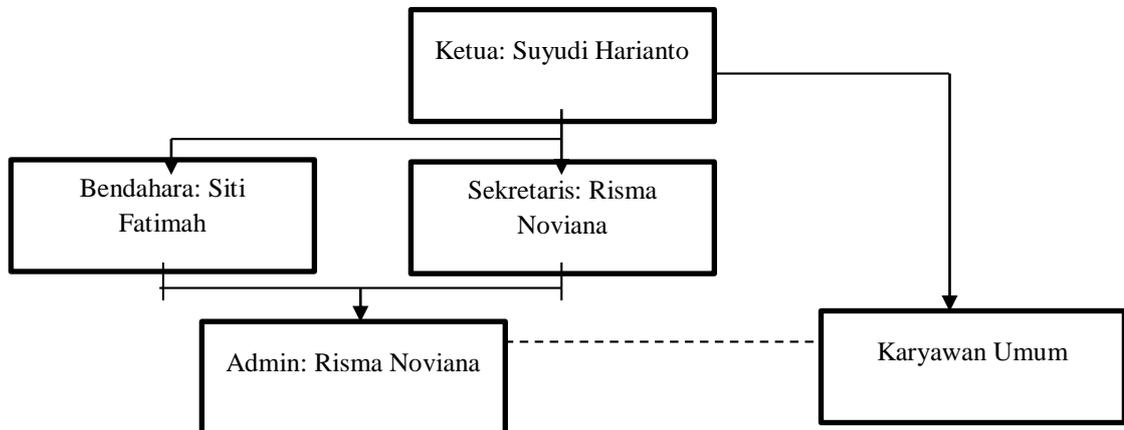
Taraf hidup yang tinggi saat ini diiringi dengan dolar yang semakin melonjak tinggi, tidak mematikan usaha konveksi tersebut. Pasalnya Suyudi Harianto tidak hanya mengembangkan usahanya lewat pesanan langsung akan tetapi sudah merajah lewat media sosial facebook. Dibantu 70 karyawan, Suyudi Harianto kini lebih percaya diri dan semangat dalam menghadapi polemik usaha konveksi.

Konveksi *simple fit collection* menghasilkan beberapa macam busana seperti busana muslim, kaos, celana, celana training, celana dalam, dan seragam sekolah. Tidak heran jika pesananan melaju cepat dari pelanggan perorangan, kelompok-kelompok maupun instansi. Pesanan yang paling ramai saat hari-hari besar seperti agustusan kemarin, pesanannya pasti lumayan. Pesanan tergantung modal dan bahan, kalau kaos polos Rp. 35 ribu sampai Rp. 40 ribu, itu sudah standar pasar. Kalau yang lain tergantung motif, jenis sablonnya, kombinasi, dan modelnya.

Soal pendapatan perbulan, Suyudi Harianto mengatakan pendapatan per bulan tergantung ramai dan sepi pesanan. Semua itu tergantung waktu, untuk hasil bajunya bisa 10 hari sampai satu bulan, tergantung total pemesanan. Yang paling laris yaitu seragam olah raga. Saat ini penjualan masih sekitar Sanankulon, Srengat, Udanawu, pasar saya ada pada wilayah barat. Kalau luar jawa biasanya lewat online.

Sedangkan untuk kualitas produk hasil konveksi *simple fit collection* tidak kalah profesional seperti konveksi yang ada, karena pembuatannya menggunakan alat yang baik dan pengerjaannya di lakukan oleh ibu-ibu yang super telaten. Sehingga dalam satu hari satu karyawan bisa menghasilkan 10 sampai 15 disk.

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar



Sumber: Dokumentasi konveksi *simple fit collection* Blitar tahun 2021.

B. Paparan Data Penelitian

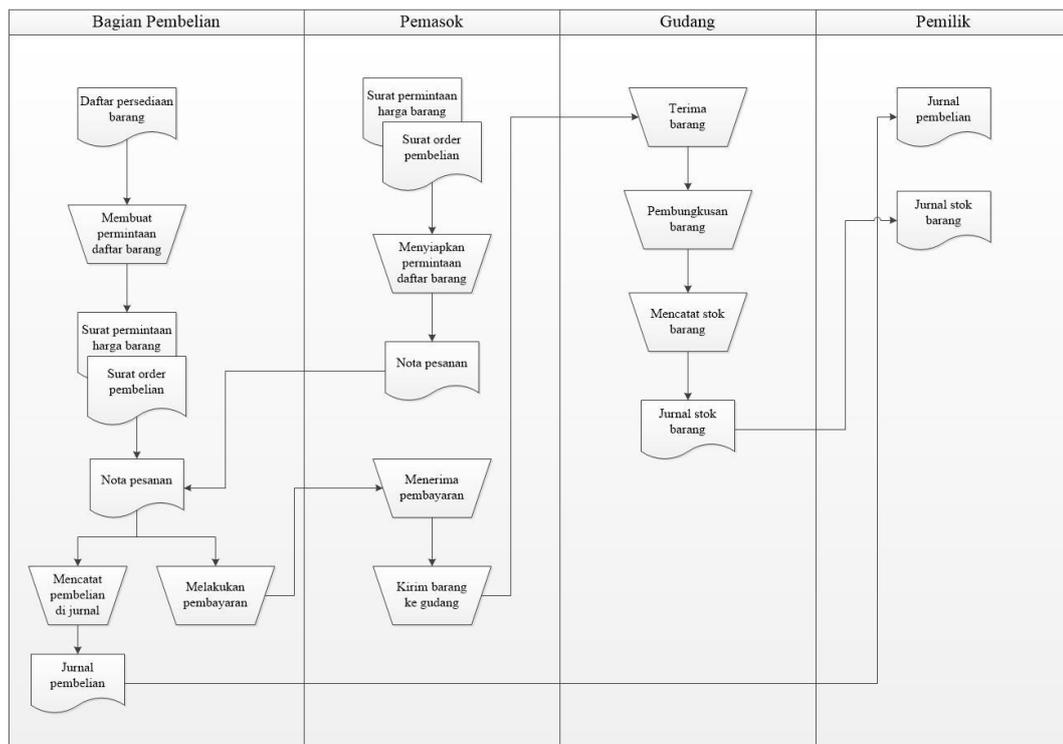
1. Penerapan sistem informasi akuntansi pembelian pada konveksi *simple fit collection* Blitar

Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar pada dasarnya dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian masih belum dilaksanakan secara maksimal. Namun secara kelengkapan dan standar pencatatan, pihak konveksi *simple fit collection* Blitar menekankan kepada prinsip keterbukaan dan kejelasan pencatatan. Artinya meskipun secara teknis tidak ada pencatatan baku seperti standar yang diterapkan di Sistem Informasi Akuntansi pembelian, namun pihak konveksi *simple fit collection* Blitar menerapkan kehati-hatian dalam pencatatan keuangannya.

Sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang penelitian laksanakan, sesuai dengan sistem informasi akuntansi pembelian pihak konveksi melaksanakan alur pencatatannya yang terdiri dari 4 bidang besar, yaitu mulai dari bagian pembelian, pemasok, gudang, dan pemilik. Terdapat 4 bagian tersebut

yang menjadi dasar atau konsep pencatatan sistem akuntansi pembelian yang dilaksanakan di konveksi *simple fit collection* Blitar.

Berikut gambaran pelaksanaan sistem akuntansi pembelian yang dilaksanakan konveksi *simple fit collection* Blitar, yaitu sesuai dengan gambar flowchart di bawah ini.



Gambar 4.1 flowchart pembelian pada konveksi *simple fit collection* Blitar.⁸⁴

Menurut pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar yaitu Bapak Suyudi Harianto secara rinci pencatatan yang dilaksanakan mengenai pembelian mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kejelasan mengenai barang ataupun produk beserta fungsinya yang hendak dibeli. Hal ini menjadi langkah mendasar

⁸⁴ Dokumentasi olahan peneliti tentang SIA pembelian di konveksi *simple fit collection* Blitar tahun 2021.

pencatatan yang baik, dari awal hingga akhir atau pembuatan laporan keuangan di akhir bulan atau setiap periode yang ditentukan.

Sesuai hasil observasi penelitian yang dilaksanakan, berhubungan dengan konsep sistem informasi akuntansi pembelian ini pihak konveksi *simple fit collection* Blitar telah menerapkan setidaknya 4 prosedur dalam sistem informasi akuntansi pembelian, yaitu mulai dari bagian pembelian, pemasok, gudang, dan pemilik. Terdapat 4 bagian tersebut yang menjadi dasar atau konsep pencatatan sistem akuntansi pembelian yang dilaksanakan di konveksi *simple fit collection* Blitar.

Secara rinci maka sesuai dengan hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi pembelian yang dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar maka akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Bagian Pembelian

Bagian ini merupakan salah satu bagian dalam perusahaan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan untuk perolehan bahan baku, suku cadang, layanan, dan lain-lain. Meskipun dalam struktur khusus tidak ada yang menunjuk secara langsung pada konveksi *simple fit collection* Blitar ini ditangani oleh admin ataupun pemiliknya secara langsung.

Jika digambarkan secara rinci, maka pada tahap ini pihak konveksi *simple fit collection* Blitar yaitu dengan menggunakan membuat daftar permintaan barang, membuat surat permintaan barang, hingga membuat nota pembelian. Ini menjadi langkah-langkah utama yang dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar dalam pencatatan sistem informasi akuntansi pembelian.

Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar menekankan untuk bagian pembelian ini merupakan hal yang utama, meskipun pembukuan yang dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar masih sebatas dengan konsep yang sederhana dan sekedar untuk mencatat transaksi pembelian bahan baku yang dibeli saja.

“Seperti yang saya sampaikan mengenai pencatatan, kalau istilah-istilah akuntansinya kami tidak hafal. Tapi bisa mbak nilai sendiri, kira-kira soal pembelian yang jelas kita pantau sedetail mungkin dari awal sampai akhir, berapa banyak barang yang dibutuhkan, harganya berapa, dan kapan dikirim, ini yang pasti harus dilaksanakan.”⁸⁷

Pencatatan mengenai pembelian pada dasarnya menjadi hal utama bagi pihak konveksi *simple fit collection* Blitar karena ini menjadi sebuah hal penting. Sedangkan, meskipun dengan konsep yang sederhana dan tidak memiliki departemen khusus namun pencatatan mengenai pembelian bahan baku ataupun bahan utama dalam produksi di konveksi *simple fit collection* Blitar telah dilaksanakan dengan baik.

“Tolak ukurnya kita yang penting tidak rugi, dan harapannya mendapatkan keuntungan. Ini menjadi sebuah dasar dalam pembelian bahan baku. Karena kalau bahan baku itu salah, maka kami juga akan berpotensi menghadapi berbagai persoalan yang sulit, misalnya ada komplain dan lainnya, itu kami hindari semaksimal mungkin.”⁸⁸

Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar berdalih meskipun terbatas dalam pencatatan ataupun belum sepenuhnya melaksanakan konsep akuntansi yang baik, namun selama ini belum pernah terjadi pembelian yang fatal ataupun merugikan pihak konveksi *simple fit collection* Blitar.

⁸⁷ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

⁸⁸ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

b. Pemasok

Bagian ini dalam perusahaan memiliki fungsi untuk mengecek surat permintaan barang, nota pembelian, hingga mengirimkan barang ke gudang atau langsung kepada penjahit yang berada di luar area pabrik konveksi *simple fit collection* Blitar dalam melakukan jahitannya. Pada dasarnya pihak konveksi *simple fit collection* Blitar juga telah menerapkan kontrol persediaan. Bahkan ini juga menjadi tanggungjawab semua pihak.

Bagian besar pemasok dalam konveksi *simple fit collection* Blitar ini identik dengan kontrol barang, meskipun secara struktur organisasi tidak ada pada konveksi *simple fit collection* Blitar yang bertugas khusus untuk menjadi seorang controlling. Namun dengan temuan yang ada pihak konveksi *simple fit collection* Blitar melakukan pengecekan stok dengan berkala, karena apabila stok sampai habis dan diabaikan maka hal ini juga akan memberikan dampak kepada karyawan dan sistem operasional perusahaan.

“Kami tentu saja selalu melakukan pengecekan dan kontrol ketersediaan, ini sangat penting ya, ini bisa dilakukan semua pihak bahkan karyawan biasa juga bisa, kalau misalnya bahan bakunya habis lalu bilang, itu di kami sudah biasa dilaksanakan iklim kerja kayak itu.”⁸⁹

Sesuai hasil wawancara tersebut maka diketahui jika kontrol ketersediaan dilaksanakan semua pihak. Misalnya ketika barang habis, maka pihak atau divisi tersebut langsung memberitahu kepada pihak pengelola konveksi *simple fit collection* Blitar untuk segera melaksanakan pembelian.

⁸⁹ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

c. Gudang

Bagian yang bertugas untuk melakukan penerimaan barang yang dibeli oleh perusahaan, dan bagian ini juga harus dapat memastikan antara barang yang dibeli, harga, dan stok yang diterima sesuai dengan kebutuhan hingga pengemasan barang yang akan dijual. Ini juga telah dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar pada saat kedatangan barang tersebut, sehingga pemeriksaan seketika langsung dilaksanakan.

Terlepas dari hal ini, pihak konveksi *simple fit collection* Blitar juga bekerja sama dengan produsen yang melakukan *return back* barang yang tidak sesuai. Sehingga hal ini juga memberikan kemudahan bagi pihak konveksi *simple fit collection* Blitar apabila barang memang tidak sesuai.

“Kami belum ada divisi khusus mengenai departemen atau divisi penerima, tapi yang jelas dari barang untuk bahan baku kita lakukan pengecekan secara rinci bahkan dari awal kami pesan. Ini penting dilaksanakan untuk menjaga kualitas barang, agar tidak salah barang.”⁹⁰

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya meskipun belum ada divisi khusus dalam stuktur atau pencatatan rinci mengenai departemen penerima namun pihak konveksi *simple fit collection* Blitar telah melakukan pengecekan secara detail dan rinci mengenai barang yang dibelinya.

d. Pemilik

Pada bagian ini menjadi sebuah kontrol pusat yang langsung dilakukan oleh pemilik. Mengingat konveksi *simple fit collection* Blitar merupakan perusahaan dengan skala menengah maka belum ada bagian atau manajemen

⁹⁰ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

khusus. Sehingga pemilik menjadi sosok penting dalam perusahaan di konveksi *simple fit collection* Blitar.

Bagian ini merupakan bidang yang langsung dikendalikan oleh pemiliknya ataupun diwakilkan kepada bendahara. Namun lebih seringkali dilaksanakan secara langsung dengan pemiliknya. Ini juga berhubungan dengan kontrol pembiayaan, yang merupakan hal mendasar dalam sebuah perusahaan, pihak konveksi *simple fit collection* Blitar memilih transaksi langsung dilaksanakan oleh pemilik jika kerjasama yang dibangun bernilai besar. Namun apabila kecil bisa diwakilkan ataupun dititipkan kepada pihak yang memiliki jabatan khusus di konveksi *simple fit collection* Blitar.

“Pembiayaan itu secara langsung atau utama kami pihak pemilik yang mengelolanya, kalau pembiayaan kecil itu dilaksanakan oleh bagian admin. Kalau ini kondisional saja, dan tidak usah kaku-kaku, yang penting memiliki kejelasan penjualan yang dilaksanakan.”⁹¹

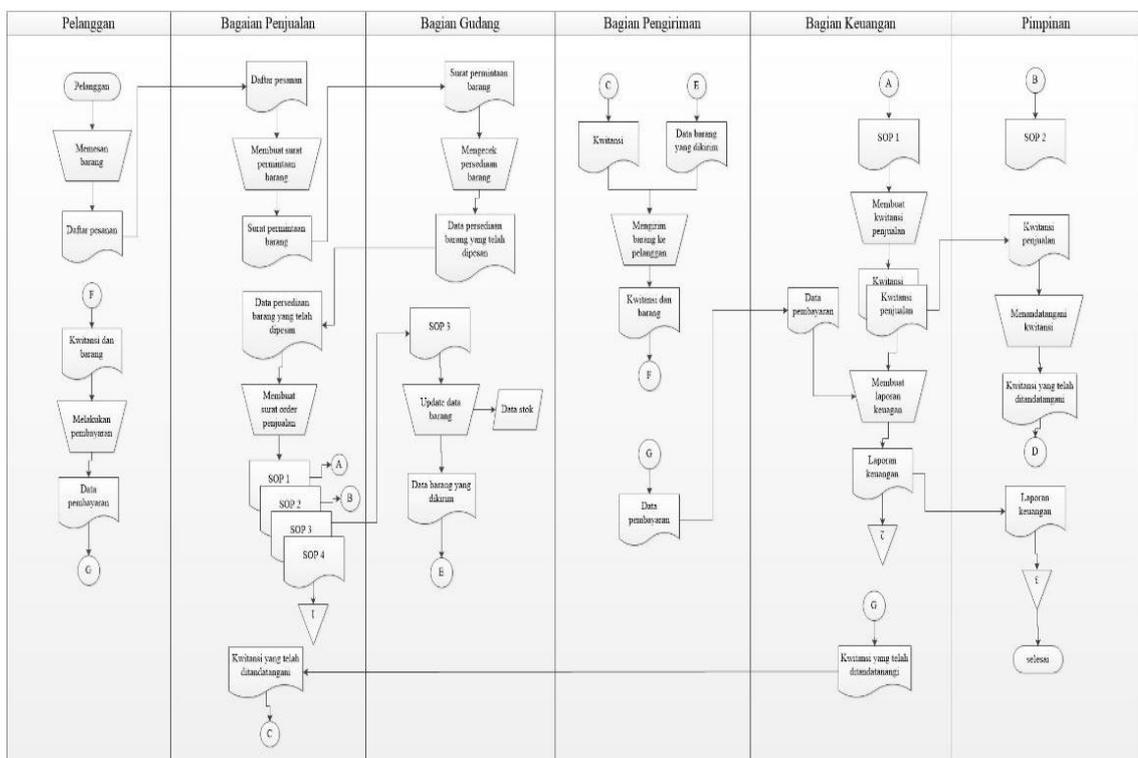
Dari uraian tersebut maka pembiayaan yang dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar masih bertumpu dari pemiliknya langsung dan belum memiliki divisi khusus. Namun secara konsep pembiayaan apa yang dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar telah memenuhi standar dan prinsip kehati-hatian dalam bertransaksi.

⁹¹ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

2. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar

Berbeda dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian, pada sistem informasi akuntansi penjualan ini pihak konveksi *simple fit collection* Blitar masih belum menerapkan standar yang sesuai dengan minimal pencatatan yang harus dilaksanakan dalam konsep sistem informasi akuntansi penjualan. Hal yang dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar masih sebatas penjualan dan pencatatan penjualannya secara global atau umum.

Berikut peneliti gambarkan secara ringkas melalui flowchart penjualan yang dilaksanakan konveksi *simple fit collection* Blitar, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.3 Flowchart penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar.⁹²

⁹² Dokumentasi olahan peneliti tentang SIA penjualan di konveksi *simple fit collection* Blitar tahun 2021.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilaksanakan pihak konveksi *simple fit collection* Blitar menekankan yaitu berapa banyak barang yang dijual kemudian dilakukan pengecekan kesesuaian harga kemudian dilakukan pada pembukuan. Hal ini masih berbeda dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian meskipun tidak terdapat divisi khusus namun pencatatan yang dilaksanakan setidaknya telah memenuhi standar pokok akuntansi sesuai dengan teori yang diangkat dalam penelitian ini.

Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar dalam sistem informasi akuntansi penjualan yaitu melaksanakan pencatatan pada beberapa bagian, yaitu mulai dari pelanggan, bagian penjualan, bagian gudang, bagian pengiriman, bagian keuangan, dan pimpinan/ pemilik. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar terdapat 6 tahapan tersebut, meskipun hal ini sedikit berbeda dengan alur sistem informasi akuntansi penjualan seperti yang diangkat dalam penelitian ini.

Menurut hasil wawancara dengan pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Bapak Suyudi Harianto, pihaknya dalam hal penjualan tidak secara rinci melaksanakan pencatatan, namun khususnya untuk penjualan dilaksanakan dengan prinsip dasar barang yang dijual harus sesuai dengan uang yang diterima atau sebaliknya.

“Kalau soal konsep penjualan, itu kami tidak serinci pembelian bahan baku ya, yang jelas kami dalam penjualan, ada transaksi masuk kemudian harga sepakat, kami menyediakan barang dan kami serahkan dengan sejumlah pembayaran yang telah disepakati di awal

transaksi. Konsep kami hanya sebatas itu saja, dan tidak ada yang khusus atau bagaimana.”⁹³

Hal ini mengartikan bahwa prinsip yang diterapkan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar mengenai sistem informasi akuntansi penjualan masih sebatas pengeluaran barang dengan mencocokkan harganya. Sehingga belum terdapat kontrol secara rinci, mengenai prinsip lain dalam sistem informasi akuntansi penjualan.

HARI	NO	BARANG YANG LAKU	JUMLAH BARANG	HARGA SATUAN	TOTAL	KET.
10/07/2021	1	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	2	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	3	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	4	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	5	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	6	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	7	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	8	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	9	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	10	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	11	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	12	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	13	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	14	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	15	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	16	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	17	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	18	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	19	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	20	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	21	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	22	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	23	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	24	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	25	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	26	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	27	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	28	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	29	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	
10/07/2021	30	1 Paket (10+)	10	10.000	100.000	

Gambar 4.4 contoh pencatatan penjualan barang.⁹⁴

Secara rinci maka peneliti akan paparkan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan di konveksi *simple fit collection* Blitar, yaitu sebagai berikut:

⁹³ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

⁹⁴ Dokumentasi peneliti di konveksi *simple fit collection* Blitar tahun 2021.

a. Pelanggan

Bagian ini dalam perusahaan yang menerima informasi order dari pelanggan. Hal ini pada konveksi *simple fit collection* Blitar dapat dilaksanakan oleh semua pihak, namun secara detail dan persetujuan langsung oleh bagian admin ataupun jika dalam skala besar langsung dilaksanakan transaksi dengan pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar.

“Kalau penerimaan pesanan ini kalau dalam jumlah besar, langsung kepada pihak pemilik. Kalau dalam jumlah kecil ini bisa ke bagian admin. Biasanya kalau dalam jumlah besar itu di angka yang besar, jadi kami perlu melakukan transaksi secara langsung, karena jika pesanan besar, itu juga potensial mengalami kerugian jadi kami juga harus hati-hati agar tidak salah transaksi.”⁹⁵

Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar pada dasarnya telah melaksanakan penerimaan pesanan dengan baik, yaitu dengan pantauan pemilik. Selain itu jika pesanan yang diterima oleh konveksi *simple fit collection* Blitar dalam jumlah besar, maka juga akan dilaksanakan transaksi langsung dengan pihak pemilik.

b. Bagian Penjualan

Bagian perusahaan yang melakukan analisa dan dilakukan pembagian order yang dilaksanakan dengan pengadaan normal. Divisi ini pada konveksi *simple fit collection* Blitar secara struktural tidak ada, karena ini tergabung dengan penerimaan.

Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar dapat dilaksanakan oleh semua pihak, namun secara detail dan persetujuan langsung oleh bagian admin ataupun

⁹⁵ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

jika dalam skala besar langsung dilaksanakan transaksi dengan pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar.

“Ini juga menjadi salah satu bagian yang belum kita laksanakan secara detail dan rinci ya, tapi ya tentu saja soal analisa dasar mengenai order harus dilaksanakan. Tapi soal detail transaksinya kita belum menerapkan, kami akui saja, ini memang menjadi bagian yang kurang bagi kami.”⁹⁶

Sesuai dengan prinsip sistem informasi akuntansi penjualan pihak konveksi *simple fit collection* Blitar belum menerapkan analisa dan pembagian order dengan baik. Namun hal ini tertutupi oleh penerimaan pesanan yang langsung ditangani oleh pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar.

c. Bagian Gudang

Bagian perusahaan yang memberikan dan melaksanakan pengecekan ketersediaan barang yang akan dijual. Hal ini merupakan hal yang umum dilaksanakan di konveksi *simple fit collection* Blitar, yang mana apabila pembelian barang tidak dilaksanakan secara *cash* maka akan ada komunikasi dengan pembeli.

“Berhubungan dengan gudang maka ini juga bisa dicek atau ditangani manajemen. pentingnya gudang itu untuk mengetahui ketersediaan stok barang yang akan dijual, maka ketika barang yang tersedia masih cukup, hal ini juga akan menjaga konsistensi ataupun percepatan pengiriman barang.”⁹⁷

Hal ini dilaksanakan sebagai bentuk pelayanan maksimal yang diberikan oleh pihak konveksi *simple fit collection* Blitar dalam melayani pelanggannya. Sehingga dalam penagihan yang umum dilaksanakan bagian admin, dan diawasi

⁹⁶ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

⁹⁷ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

oleh bendahara, dilaksanakan dengan pendekatan kekeluargaan dan mengedepankan komunikasi.

Bagian ini pada sebuah perusahaan yang memastikan ketersediaan barang yang dijual tetap tersedia dengan baik. Hal ini juga telah dilaksanakan oleh pihak konveksi *simple fit collection* Blitar, sama halnya dengan prinsip pembelian, maka hal penting yang dilaksanakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan yaitu mengetahui secara rinci mengenai ketersediaan barang.

“Ketersediaan barang ini menjadi sebuah hal penting, kalau mengenai ini kami telah melaksanakannya, tapi tidak tahu ya ini sudah sesuai dengan standar dalam akuntansi atau tidak, Kami melaksanakan ini ya ini merupakan hal penting, kalau ketersediaan barang habis, maka memerlukan bahan baku apa yang harus segera dibeli, dan seterusnya.”⁹⁸

Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar menjelaskan, terlepas dari pencatatan yang dilaksanakan pihaknya telah melakukan pengecekan stok secara berkala. Hal ini dilaksanakan agar tidak sampai terjadi keterlambatan pengiriman atau produksi barang yang telah dipesan.

d. Bagian Pengiriman

Ini menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki oleh Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar yaitu dengan adanya bagian pengiriman. Ini menjadi salah satu konsep promosi yang diberlakukan Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar khususnya dengan menyediakan pengiriman gratis pada kawasan Blitar Raya.

⁹⁸ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

Dengan adanya bagian pengiriman barang maka hal ini juga akan menjadikan sebuah daya tarik yang mampu memberikan kemudahan bagi pelanggan atau pembeli. Dengan demikian maka pelanggan juga dapat tertarik dengan Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar selain karena kualitas juga karena kemudahannya.

“Jadi ini memang ada pada kami, kami berniat juga membantu, pengiriman gratis di seluruh kawasan Blitar Raya tentu saja dengan pembelian yang masuk ke dalam kategori, misalnya pembelian yang dilaksanakan dalam jumlah besar maka kita juga siap mengantarkan barangnya.”⁹⁹

Dari uraian tersebut maka diketahui bahwasanya pengiriman barang yang dilaksanakan oleh Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar menjadi sebuah daya tarik yang diberikan oleh pihak konveksi *simple fit collection* Blitar dalam memberikan kemudahan konsumen atau pelanggannya. Dengan adanya pengiriman gratis maka ini juga akan menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi calon pelanggan di pihak konveksi *simple fit collection* Blitar.

e. Bagian Keuangan

Bagian ini dalam sebuah perusahaan yang menangani segala bentuk keuangan perusahaan. Pada konveksi *simple fit collection* Blitar juga terdapat bagian keuangan khusus yang terdapat pada sistem informasi akuntansi penjualan. Ini hubungannya dengan pencatatan keuangan atas penjualan yang dilaksanakan, yang kemudian langsung mendapat pengecekan oleh pemiliknya.

“Divisi ini, juga berhubungan dengan pelanggan yang melakukan pembelian cash ataupun dengan tempo. Pada bagian ini juga bertugas memastikan pembayaran yang sesuai dengan ketentuan. Komunikasi

⁹⁹ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

kita laksanakan dalam hal pihak yang meminjam atau membayarkan di bekalang atau dengan perjanjian khusus, ini biasanya admin mengingatkan, kami yang jelas dengan komunikasi aja. Tidak sampai ada hal yang bagaimana-bagaimana karena sifatnya pembeli merupakan pelanggan, jadi kami memberikan yang terbaik.”¹⁰⁰

Sehingga bagi pihak konveksi *simple fit collection* Blitar mengenai piutang usaha, jarang dilaksanakan karena transaksi mengenai hutang dalam jangka panjang jarang dilaksanakan. Hal ini menjadikan pihak konveksi *simple fit collection* Blitar turut memfokuskan kepada sistem jual beli dalam jangka waktu yang relatif singkat untuk pembayarannya.

f. Pimpinan

Bagian ini merupakan puncak dari sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan di konveksi *simple fit collection* Blitar, ini juga berhubungan dengan diterimanya pencatatan besar atas penjualan dalam jurnal umum, khususnya mengenai penjualan. Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar telah melakukan pencatatan secara umum mengenai penjualan dan pembelian yang dilaksanakan dalam setiap periode. Hal ini menjadi sebuah hal penting yang tidak bisa ditinggalkan oleh pihak konveksi *simple fit collection* Blitar dalam menjalankan usaha bisnisnya.

“Kalau jurnal umum kami ada, khusus mengenai pembelian dan penjualan, tapi ya sekali lagi mengenai sudah sesuai standar atau belum yang penting nyatatnya dari kami jelas aja, ini menjadi prinsip dasar dan utama dalam melaksanakan pencatatan.”¹⁰¹

Sesuai dengan hasil wawancara tersebut maka diketahui pihak konveksi *simple fit collection* Blitar telah melaksanakan pencatatan keuangan meskipun

¹⁰⁰ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

¹⁰¹ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

belum dilaksanakan secara rinci sesuai dengan prinsip akuntansi. Namun dengan pencatatan yang dilaksanakan tersebut, setidaknya dapat memberikan gambaran mengenai hasil penjualan dan pembelian yang dilaksanakan oleh pihak konveksi *simple fit collection* Blitar.

3. Kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar

Dengan prinsip sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang dilaksanakan oleh pihak konveksi *simple fit collection* Blitar maka turut menimbulkan kelebihan dan kekurangannya. Hal ini menjadi sebuah kewajaran dalam sebuah penentuan kebijakan, karena tetap akan menimbulkan kekurangan dan kelebihan.



Gambar 4.5 catatan pemasukan dan pengeluaran toko tahun 2020.¹⁰²

Pertama berhubungan dengan kelebihan yang diterima oleh konveksi *simple fit collection* Blitar. Dengan adanya pencatatan keuangan yang mengacu pada standar akuntansi pihak pengelola Konveksi *simple fit collection* Blitar juga

¹⁰² Dokumentasi peneliti di konveksi *simple fit collection* Blitar tahun 2021.

menyatakan adanya efisiensi kinerja utamanya dalam hal pencatatan keuangan. Arus keuangan dapat dipantau dengan mudah, dan hal ini memberikan dampak yang sangat baik kepada perkembangan kegiatan konveksi *simple fit collection* Blitar.

Efisiensi tersebut juga didorong dengan efektivitas kinerja dalam hal laporan keuangan, ini menjadi sebuah kemudahan bagi pengelola usaha. Dalam memberikan pantauan kepada arus keuangan yang terjadi, ini tentu saja juga memberikan imbas kepada tingkat pengembangan kegiatan konveksi *simple fit collection* Blitar.

“Ada kelebihan yang lain, yaitu efektivitas dan efisiensi laporan keuangan yang memudahkan, ini menjadi salah satu hal penting yang sangat berguna dalam memberikan dorongan kepada kinerja secara menyeluruh. Pengecekan keuangan yang dilaksanakan juga mudah dilaksanakan. Ini juga memberikan imbas kepada pengembangan usaha yang dilaksanakan.”¹⁰³

Penerapan sistem pencatatan keuangan dengan standar akuntansi juga memicu peningkatan produktivitas hasil produksi, tentu saja hal ini sangat baik bagi konveksi *simple fit collection* Blitar. Dengan peningkatan produktivitas yang terjadi, hal ini sangat memberikan dampak kepada potensi keuntungan yang akan diterima oleh konveksi *simple fit collection* Blitar.

“Produktivitas menjadi meningkat setelah adanya penerapan standard akuntansi, ini yang jelas berbeda dan mengalami peningkatan. Ini juga memberikan dampak yang baik untuk keuntungan usaha yang dilaksanakan. Misalnya saja, produksi konveksi bisa meningkat. Hal ini tentu saja sangat baik untuk keuntungan perusahaan.”¹⁰⁴

¹⁰³ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

Dari berbagai uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya penerapan standar akuntansi yang dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* mampu memberikan kemudahan dalam pencatatan keuangan, efisiensi dan efektivitas kinerja, hingga peningkatan produktivitas hasil produksi konveksi. Beberapa hal tersebut memberikan dampak bagi potensi keuntungan bagi pihak konveksi *simple fit collection* Blitar.

Kedua, berhubungan dengan kelemahan yang diterima oleh pihak konveksi *simple fit collection* Blitar karena belum menerapkan standar akuntansi yang baik sesuai dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, maka dinyatakan bahwasanya pihak konveksi *simple fit collection* Blitar dalam kegiatan usaha belum begitu memahami standar pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi.

Konveksi *simple fit collection* Blitar menyatakan memang awalnya hanya melakukan pencatatan biasanya dalam segala bentuk laporan keuangannya, bermula pada tahun 2019 kemudian mulai menerapkan standar akuntansi dalam sistem keuangannya, meskipun sesuai dengan hasil observasi dapat dinyatakan masih belum sesuai dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan. Menurut pihak konveksi *simple fit collection* Blitar sebelum menerapkan standard akuntansi usaha yang digelutinya cenderung bersifat tidak tentu dan tanpa ketentuan konsep yang jelas.

“Dulu sebelum menerapkan standar akuntansi atau acuan standar pencatatan keuangan perusahaan. Ya khususnya berhubungan dengan administrasi keuangan hanya dilaksanakan dengan apa adanya saja,

tanpa adanya keharusan begini begitu dan tidak memikirkan imbasnya.”¹⁰⁵

Sebelum adanya penerapan standar akuntansi dengan mengacu pada standar akuntansi, pihak pemilik yaitu menggunakan sistem pencatatan seadanya. Yaitu pencatatan dengan mengacu dari produksi atau penjualan yang dilaksanakan di cek dengan menggunakan kuitansi pembelian ataupun penjualan.

Sistem konvensional yang diterapkan di konveksi *simple fit collection* Blitar tersebut cenderung dilaksanakan dengan konsep seadanya, sehingga detail pemasukan dan pengeluaran yang terjadi di konveksi *simple fit collection* Blitar tidak terdeteksi dengan baik. Dan hasil penjualan barang produksi juga tidak dapat dibuktikan secara fisik, karena penjualan yang dilaksanakan hanya sebatas jual beli tanpa administrasi.

“Dulu ya pokok menjual aja, kalau terjual berapa dan ada tidaknya catatan, ya hanya kuitansi saja sebagai tanda sudah atau belum dilakukan pembayaran. Jadi tidak ada detail khusus yang gimana-gimana ya mbak, pokok hanya sebatas dijual aja, dan yang penting untung. Tapi juga tidak dapat dibuktikan dengan pasti untungnya itu berapa, dan biaya-biaya di dalamnya.”¹⁰⁶

Selain itu, juga tidak ada pembukuan atau administrasi pembelian atau penjualan yang baik, padahal dengan hal ini akan diketahui kondisi keuangan sebuah perusahaan. Penting bagi sebuah perusahaan sekalipun dalam cakupan bisnis kecil untuk mengetahui secara pasti mengenai kondisi keuangan yang tengah dialami oleh perusahaannya.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Pemilik konveksi *simple fit collection* Blitar Suyudi Haryanto pada tanggal 15 Juli 2021.

4. Usulan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar

Tanpa adanya pencatatan keuangan yang dilaksanakan dengan baik, maka pihak konveksi *simple fit collection* Blitar mengalami kesulitan dalam beberapa hal, yaitu kesulitan dalam pengecekan administrasi keuangan, penjualan, pembelian, laporan keuangan, hingga kondisi keuangannya. Padahal penting sekali bagi perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah perusahaannya.

Untuk itu, maka sesuai dengan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa poin penting yang menjadi usulan sistem informasi akuntansi untuk konveksi *simple fit collection* Blitar, yaitu berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan sistem informasi akuntansi penjualan. Seharusnya pihak konveksi *simple fit collection* Blitar menerapkan sistem informasi akuntansi yang jelas dengan sesuai standar yang telah ditentukan, sehingga laporan keuangan perusahaan dapat terbukukan dengan baik.

a. Usulan sistem informasi akuntansi pembelian

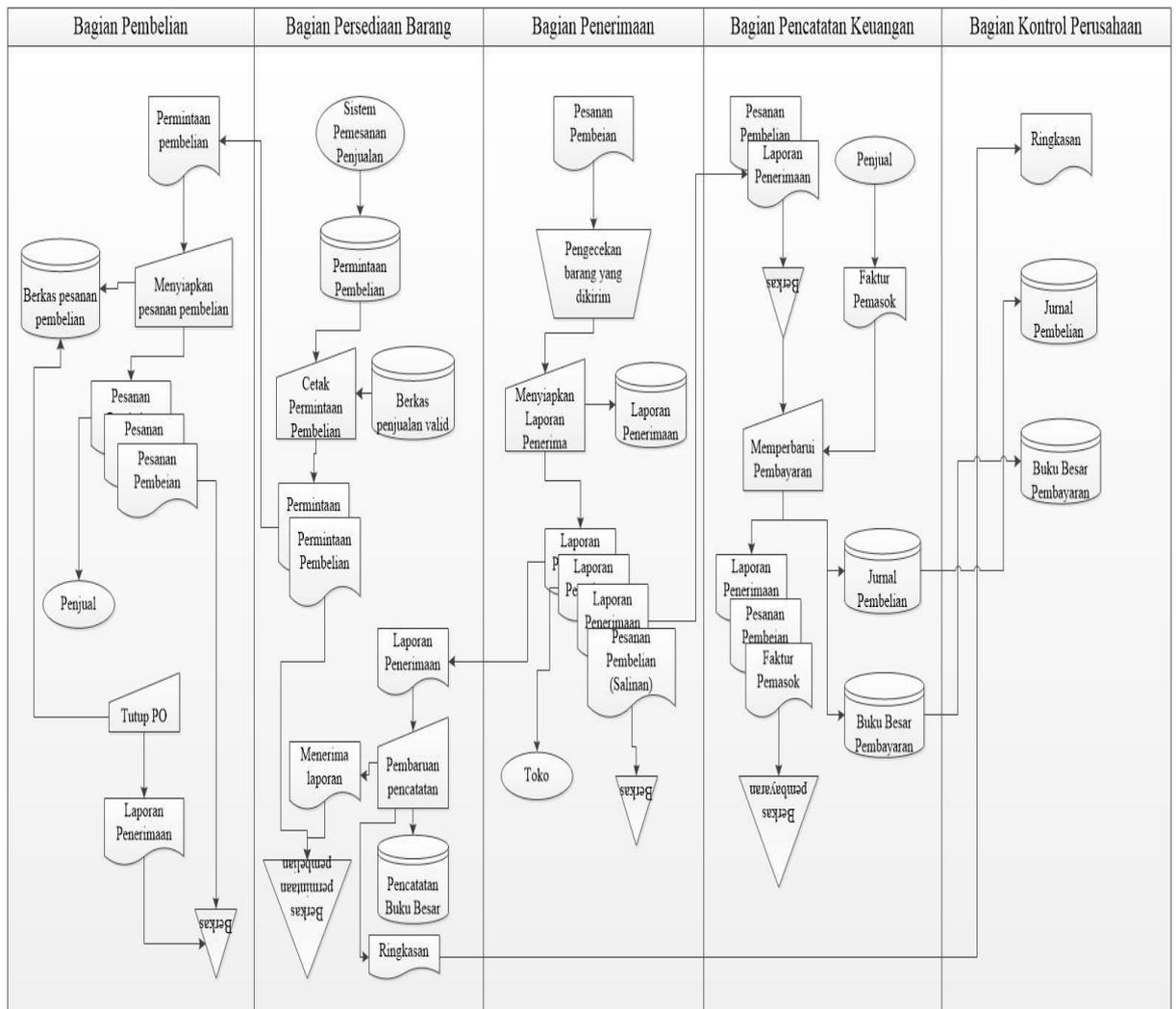
Sesuai dengan hasil penelitian pihak konveksi *simple fit collection* Blitar telah menerapkan beberapa poin penting dalam sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang dilaksanakan. Pada sistem informasi akuntansi pembelian pihak konveksi melaksanakan alur pencatatannya yang terdiri dari 4 bidang besar, yaitu mulai dari bagian pembelian, pemasok, gudang, dan pemilik. Terdapat 4 bagian tersebut yang menjadi dasar atau konsep pencatatan sistem akuntansi pembelian yang dilaksanakan di konveksi *simple fit collection* Blitar.

Setidaknya terdapat 4 tahapan dalam sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar. Hal tersebut senada dengan teori yang dikemukakan oleh James A Hall mengenai bagian-bagian penting dalam sistem informasi akuntansi pembelian, yaitu departemen pembelian, kontrol persediaan, departemen penerima, departemen pembiayaan dan departemen buku besar.

Dari 5 bagian yang dikemukakan oleh James A Hall tersebut berbentuk sistem organisasi yang matang dalam sebuah perusahaan. Sedangkan dalam penelitian ini, terdapat 4 bagian yang langsung berhubungan dengan pemilik usaha. Hal itu terjadi karena konveksi *simple fit collection* Blitar merupakan perusahaan dengan skala sedang dengan sistem organisasi kerja yang masih konvensional dan terarah pada pemilik.

Sedangkan, sesuai dengan usulan mengenai sistem informasi akuntansi pembelian dalam penelitian ini, mengacu pada hasil dan teori yang diangkat maka terdapat beberapa bagian yang seharusnya diterapkan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar agar pencatatan dalam sistem informasi akuntansi pembelian dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan karakter kegiatan usahanya.

Usulan mengenai SIA pembelian yang ditujukan konveksi *simple fit collection* Blitar dapat dilihat secara ringkas melalui flowchart yang berisi mengenai alur sistem pencatatan keuangan yang dapat dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar. Harapannya dengan usulan sistem informasi akuntansi pembelian ini, pihak konveksi *simple fit collection* Blitar dapat lebih berkembang dengan baik, khususnya dengan laporan keuangan yang jelas.



Gambar 4.6 flowchart usulan SIA pembelian pada konveksi *simple fit collection* Blitar.¹⁰⁷

Dari flowchart tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut:

- 1) Bagian pembelian, bagian ini merupakan bagian yang bertugas mengawasi pengecekan jumlah stok dan barang apa saja yang akan dilakukan pembelian.
- 2) Bagian persediaan barang, bagian ini yang bertugas untuk memastikan barang yang dibeli telah diterima dan ditempatkan sesuai dengan klasifikasi masing-masing barang.

¹⁰⁷ Dokumentasi olahan peneliti tentang usulan SIA pembelian di konveksi *simple fit collection* Blitar tahun 2021.

- 3) Bagian pencatatan penerimaan, bagian ini merupakan bagian yang bertugas memastikan besaran harga dan kesesuaian dengan barang yang dibeli.
- 4) Bagian pencatatan keuangan, bagian ini merupakan bagian yang melakukan pencatatan keuangan secara rinci dan bertugas memastikan semua sistem informasi yang dibutuhkan pada masing-masing bagian telah dilakukan pencatatan dengan baik.
- 5) Bagian kontrol perusahaan, bagian ini merupakan kewenangan mutlak pemilik mengingat konveksi merupakan perusahaan dengan saham milik pribadi ataupun berbasis perseorangan.

Dari lima tahapan tersebut, masing-masing memiliki fungsi yaitu pada pembelian bahan produksi di usaha konveksi. Semuanya berperan, bedanya dalam usulan ini bagian pertama hingga keempat dapat dilaksanakan oleh karyawan, namun khusus bagian kelima merupakan kewenangan penuh pemilik kegiatan usaha mengingat bentuk kegiatan usaha adalah milik perseorangan.

b. Usulan sistem informasi akuntansi penjualan

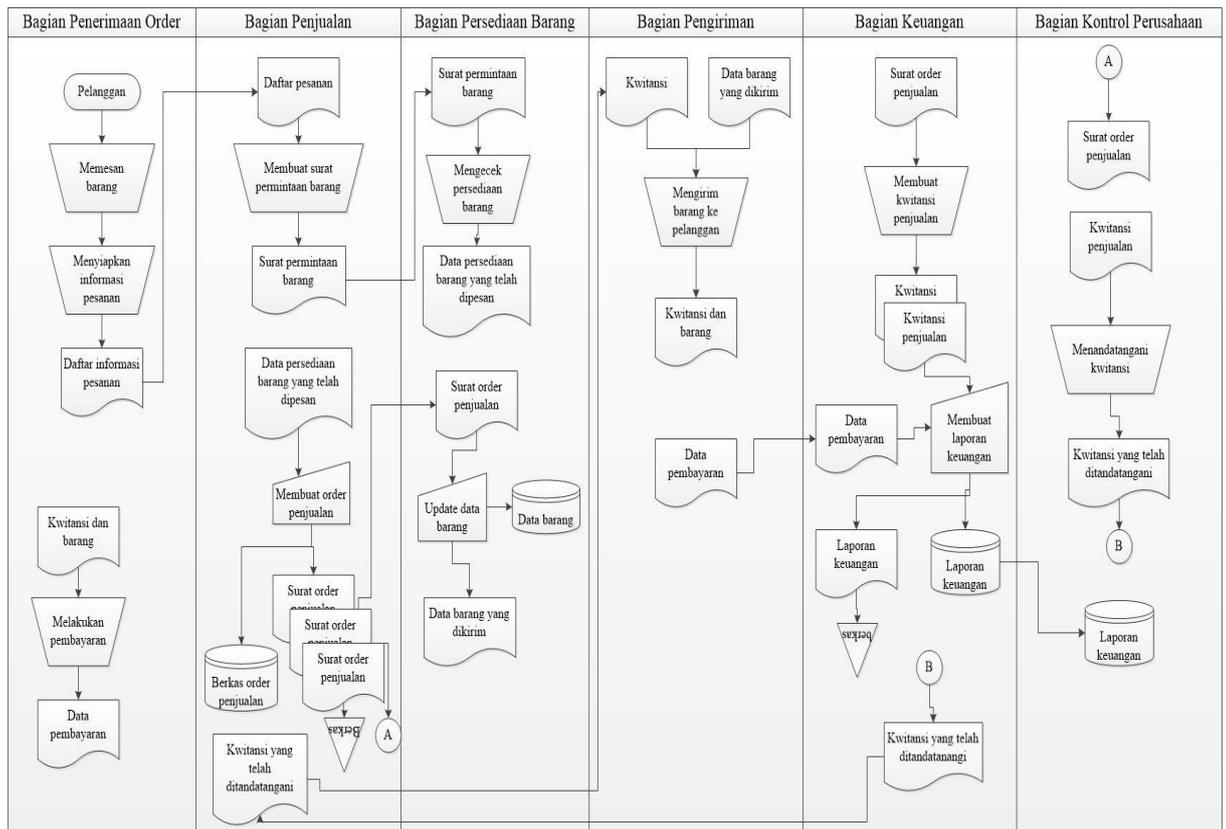
Pada sistem informasi akuntansi penjualan yaitu melaksanakan pencatatan pada beberapa bagian, yaitu mulai dari pelanggan, bagian penjualan, bagian gudang, bagian pengiriman, bagian keuangan, dan pimpinan/ pemilik. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar terdapat 6 tahapan tersebut, meskipun hal ini sedikit berbeda dengan alur sistem informasi akuntansi penjualan seperti yang diangkat dalam penelitian ini.

Setidaknya terdapat 6 tahapan dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar. Hal tersebut senada dengan teori yang dikemukakan oleh James A Hall mengenai bagian-bagian penting dalam sistem informasi akuntansi penjualan, yaitu penerimaan, penjualan, penagihan, pengendalian persediaan, piutang, dan jurnal umum.

Mengacu dari perbandingan antara penerapan sistem informasi akuntansi penjualan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar dengan teori yang dikemukakan oleh James A Hall. Maka dapat diketahui bahwasanya letak perbedaan terjadi akibat konveksi *simple fit collection* Blitar merupakan perusahaan milik perseorangan sehingga nuansa campur tangan pemilik begitu kuat.

Peneliti mengacu dari hasil penelitian dan teori yang diangkat turut memberikan rekomendasi berupa usulan, guna pihak konveksi *simple fit collection* Blitar dapat melaksanakan pencatatan keuangan dengan baik khususnya dengan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang baik. Sehingga pihak konveksi *simple fit collection* Blitar dapat melaporkan kondisi keuangannya dengan baik, serta dapat melakukan pemantauan secara berkala mengenai kondisi barang dan keuangan yang tengah terjadi.

Usulan peneliti guna melengkapi sistem informasi penjualan yang telah dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar, maka sebagai berikut:



Gambar 4.7 flowchart usulan SIA penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar.¹⁰⁸

- 1) Bagian penerimaan order, bagian ini merupakan bagian yang umum melakukan penerimaan order yang bisa dilaksanakan siapapun sebelum dilaksanakan konfirmasi kepada pemilik.
- 2) Bagian penjualan, bagian ini merupakan bagian yang melakukan pencatatan transaksi atau data order yang telah diterima, hingga dibuktikan dengan berkas order penjualan.
- 3) Bagian persediaan barang, bagian ini merupakan langkah untuk memastikan ketersediaan barang yang akan dijual ataupun pengadaan barang apabila belum tersedia.

¹⁰⁸ Dokumentasi olahan peneliti tentang SIA penjualan di konveksi *simple fit collection* Blitar tahun 2021.

- 4) Bagian pengiriman, bagian ini merupakan bagian yang disediakan oleh perusahaan dalam melakukan pengiriman barang order.
- 5) Bagian keuangan, bagian ini merupakan bagian yang melakukan pencatatan keuangan secara rinci dan bertugas memastikan semua sistem informasi yang dibutuhkan pada masing-masing bagian telah dilakukan pencatatan dengan baik.
- 6) Bagian kontrol perusahaan, bagian ini merupakan kewenangan mutlak pemilik mengingat konveksi merupakan perusahaan dengan saham milik pribadi ataupun berbasis perseorangan.

Dari berbagai ulasan tersebut maka dapat diketahui usulan sistem informasi akuntansi penjualan untuk konveksi *simple fit collection* Blitar didasarkan pada bentuk perusahaan yang merupakan basis perorangan ataupun dengan saham pribadi. Sehingga campur tangan pemilik menjadi hal yang pasti akan terjadi dalam setiap divisi, karena pemilik akan bertugas menjadi kontrol sekaligus pengawas semua bagian akan berjalan dengan baik.

Sistem laporan keuangan merupakan hal yang penting dilaksanakan. Karena laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Dengan diterapkannya standar akuntansi yang sesuai dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan bagi konveksi *simple fit collection*

Blitar maka potensi bagi perusahaan untuk dapat mengetahui kondisi keuangan sebuah perusahaannya lebih terjamin. Tentu saja lebih mudah dalam pengecekan kondisi keuangan perusahaan dengan menerapkan pencatatan keuangan yang baik, yaitu dengan mengacu pada standar akuntansi.

Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan berguna sebagai pengambilan keputusan yaitu pertimbangan mengenai pembelian bahan baku dan alat-alat yang akan digunakan, keputusan mengenai harga, mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank untuk pengembangan usaha, penambahan serta pengembangan sumber daya manusia maupun penambahan aset usaha.

Standar akuntansi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan merupakan standar akuntansi yang potensial memberikan gambaran secara jelas mengenai kondisi perusahaan. Sehingga sebuah perusahaan akan dapat menentukan langkah dan strategi yang akan mendatang. Hal ini penting dilaksanakan sebagai dasar perusahaan dalam melaksanakan pengembangan usaha dan upaya dalam menjaga kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

C. Temuan Penelitian

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pembelian pada konveksi *simple fit collection* Blitar

Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar pada dasarnya dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian masih belum dilaksanakan secara maksimal. Namun secara kelengkapan dan standar pencatatan, pihak konveksi *simple fit collection* Blitar menekankan kepada prinsip keterbukaan dan kejelasan pencatatan. Artinya meskipun secara teknis tidak ada pencatatan baku

seperti standar yang diterapkan di sistem informasi akuntansi pembelian, namun pihak konveksi *simple fit collection* Blitar menerapkan kehati-hatian dalam pencatatan keuangannya.

Secara rinci pencatatan yang dilaksanakan mengenai pembelian mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kejelasan mengenai barang ataupun produk beserta fungsinya yang hendak dibeli. Hal ini menjadi langkah mendasar yang dilaksanakan oleh pihak konveksi *simple fit collection* Blitar sebagai bentuk atau upaya agar pembelian yang dilaksanakan benar-benar efektif.

Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar mengakui jika penerapan sistem informasi akuntansi pembelian masih belum dapat dilaksanakan sesuai dengan standar umum. Namun pihak konveksi *simple fit collection* Blitar percaya dengan prinsip kehati-hatian yang dilaksanakan hal itu juga tidak sampai menimbulkan kerugian bagi pihak konveksi *simple fit collection* Blitar.

Meski demikian berhubungan dengan konsep penerapan sistem informasi akuntansi pembelian yang dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar dari hasil observasi pihak konveksi *simple fit collection* Blitar telah melakukan pencatatan yang baik, dari awal hingga akhir atau pembuatan laporan keuangan di akhir bulan atau setiap periode yang ditentukan.

Sesuai hasil observasi penelitian yang dilaksanakan, berhubungan dengan konsep sistem informasi akuntansi pembelian ini pihak konveksi *simple fit collection* Blitar telah menerapkan setidaknya 4 prosedur dalam sistem informasi akuntansi pembelian, yaitu mulai dari bagian pembelian, pemasok, gudang, dan pemilik. Terdapat 4 bagian tersebut yang menjadi dasar atau konsep pencatatan

sistem akuntansi pembelian yang dilaksanakan di konveksi *simple fit collection* Blitar.

2. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar

Berbeda dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian, pada sistem informasi akuntansi penjualan ini pihak konveksi *simple fit collection* Blitar masih belum menerapkan standar yang sesuai dengan minimal pencatatan yang harus dilaksanakan dalam konsep sistem informasi akuntansi penjualan. Hal yang dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar masih sebatas penjualan dan pencatatan penjualannya secara global atau umum.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilaksanakan pihak konveksi *simple fit collection* Blitar menekankan yaitu berapa banyak barang yang dijual kemudian dilakukan pengecekan kesesuaian harga kemudian dilakukan pada pembukuan. Hal ini masih berbeda dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian meskipun tidak terdapat divisi khusus namun pencatatan yang dilaksanakan setidaknya telah memenuhi standar pokok akuntansi.

Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar Bapak Suyudi Harianto, pihaknya dalam hal penjualan tidak secara rinci melaksanakan pencatatan, namun khususnya untuk penjualan dilaksanakan dengan prinsip dasar barang yang dijual harus sesuai dengan uang yang diterima atau sebaliknya. Hal ini mengartikan bahwa prinsip yang diterapkan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar mengenai sistem informasi akuntansi penjualan masih sebatas pengeluaran barang dengan

mencocokkan harganya. Sehingga belum terdapat kontrol secara rinci, mengenai prinsip lain dalam sistem informasi akuntansi penjualan.

Secara rinci maka peneliti akan paparkan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan di konveksi *simple fit collection* Blitar, yaitu mulai dari pelanggan, bagian penjualan, bagian gudang, bagian pengiriman, bagian keuangan, dan pimpinan/ pemilik. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar terdapat 6 tahapan tersebut, meskipun hal ini sedikit berbeda dengan alur sistem informasi akuntansi penjualan seperti yang diangkat dalam penelitian ini.

3. Kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar

Dengan prinsip sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang dilaksanakan oleh pihak konveksi *simple fit collection* Blitar maka turut menimbulkan kelebihan dan kekurangannya. Hal ini menjadi sebuah kewajaran dalam sebuah penentuan kebijakan, karena tetap akan menimbulkan kekurangan dan kelebihan.

Pertama berhubungan dengan kelebihan yang diterima oleh konveksi *simple fit collection* Blitar. Dengan adanya pencatatan keuangan yang mengacu pada standar akuntansi oleh konveksi *simple fit collection* Blitar mampu memberikan kemudahan dalam pencatatan keuangan, efisiensi dan efektivitas kinerja, hingga peningkatan produktifitas hasil produksi konveksi. Beberapa hal tersebut memberikan dampak bagi potensi keuntungan bagi pihak konveksi *simple fit collection* Blitar.

Kedua, berhubungan dengan kelemahan yang diterima oleh pihak konveksi *simple fit collection* Blitar karena belum menerapkan standar akuntansi yang baik sesuai dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, maka dinyatakan bahwasanya pihak konveksi *simple fit collection* Blitar dalam kegiatan usaha belum begitu memahami standar pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi.

Sistem konvensional yang diterapkan di konveksi *simple fit collection* tersebut cenderung dilaksanakan dengan konsep seadanya, sehingga detail pemasukan dan pengeluaran yang terjadi di konveksi *simple fit collection* tidak terdeteksi dengan baik. Dan hasil penjualan barang produksi juga tidak dapat dibuktikan secara fisik, karena penjualan yang dilaksanakan hanya sebatas jual beli tanpa administrasi.

4. Usulan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar

Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar telah menerapkan beberapa poin penting dalam sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang dilaksanakan. Pada sistem informasi akuntansi pembelian pihak konveksi melaksanakan alur pencatatannya yang terdiri dari 4 bidang besar, yaitu mulai dari bagian pembelian, pemasok, gudang, dan pemilik. Terdapat 4 bagian tersebut yang menjadi dasar atau konsep pencatatan sistem akuntansi pembelian yang dilaksanakan di konveksi *simple fit collection* Blitar. Sedangkan pada sistem informasi akuntansi penjualan yaitu melaksanakan pencatatan pada beberapa

bagian, yaitu mulai dari pelanggan, bagian penjualan, bagian gudang, bagian pengiriman, bagian keuangan, dan pimpinan/ pemilik.

Usulan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pembelian yang dipaparkan, yaitu khususnya dengan pertimbangan hasil penelitian yaitu penerapan sistem informasi akuntansi yang telah dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar dengan mengkomparasikan dengan teori sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan menurut James A Hall. Maka usulan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang direkomendasikan peneliti, sebagai berikut:

a. Usulan sistem informasi akuntansi pembelian

Usulan mengenai sistem informasi akuntansi pembelian dalam penelitian ini, mengacu pada hasil dan teori yang diangkat maka terdapat beberapa bagian yang seharusnya diterapkan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar agar pencatatan dalam sistem informasi akuntansi pembelian dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan karakter kegiatan usahanya, yaitu: bagian pembelian, bagian persediaan barang, bagian penerimaan barang, bagian pencatatan keuangan, dan bagian kontrol perusahaan.

Dari lima tahapan tersebut, masing-masing memiliki fungsi yaitu pada pembelian bahan produksi di usaha konveksi. Semuanya berperan, bedanya dalam usulan ini bagian pertama hingga keempat dapat dilaksanakan oleh karyawan, namun khusus bagian kelima merupakan kewenangan penuh pemilik kegiatan usaha mengingat bentuk kegiatan usaha adalah milik perseorangan.

b. Usulan sistem informasi akuntansi penjualan

Usulan peneliti guna melengkapi sistem informasi akuntansi penjualan yang telah dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar, maka sebagai berikut: bagian penerimaan order, bagian penentuan penjualan langsung pemilik, bagian pengiriman barang, bagian pencatatan keuangan, dan bagian kontrol perusahaan.

Dari berbagai ulasan tersebut maka dapat diketahui usulan sistem informasi akuntansi penjualan untuk konveksi *simple fit collection* Blitar didasarkan pada bentuk perusahaan yang merupakan basis perorangan ataupun dengan saham pribadi. Sehingga campur tangan pemilik menjadi hal yang pasti akan terjadi dalam setiap divisi, karena pemilik akan bertugas menjadi kontrol sekaligus pengawas semua bagian akan berjalan dengan baik.

Standar akuntansi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan merupakan standar akuntansi yang potensial memberikan gambaran secara jelas mengenai kondisi perusahaan. Sehingga sebuah perusahaan akan dapat menentukan langkah dan strategi yang akan mendatang. Hal ini penting dilaksanakan sebagai dasar perusahaan dalam melaksanakan pengembangan usaha dan upaya dalam menjaga kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Tanpa adanya pencatatan keuangan yang dilaksanakan dengan baik, maka pihak konveksi *simple fit collection* mengalami kesulitan dalam beberapa hal, yaitu kesulitan dalam pengecekan administrasi keuangan, penjualan, pembelian, laporan keuangan, hingga kondisi keuangannya. Padahal penting

sekali bagi perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah perusahaannya.

Dengan diterapkannya standar akuntansi yang sesuai dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan bagi konveksi *simple fit collection* Blitar maka potensi bagi perusahaan untuk dapat mengetahui kondisi keuangan sebuah perusahaannya lebih terjamin. Tentu saja lebih mudah dalam pengecekan kondisi keuangan perusahaan dengan menerapkan pencatatan keuangan yang baik, yaitu dengan mengacu pada standar akuntansi.

Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan berguna sebagai pengambilan keputusan yaitu pertimbangan mengenai pembelian bahan baku dan alat-alat yang akan digunakan, keputusan mengenai harga, mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank untuk pengembangan usaha, penambahan serta pengembangan sumber daya manusia maupun penambahan aset usaha.